

PENGARUH MANAJEMEN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA MALANG

Indah Ria Riskiyah

Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang
indahria@polinema.ac.id

Abstrak

Dalam suatu proyek konstruksi faktor yang terpenting demi lancarnya suatu pekerjaan selain sumber daya manusia yaitu komunikasi antar pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, antara lain konsultan dengan kontraktor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor komunikasi yang berpengaruh dalam pelaksanaan proyek konstruksi terhadap kinerja proyek konstruksi, menganalisa dan membuktikan faktor-faktor komunikasi yang berpengaruh dalam pelaksanaan proyek konstruksi, mengetahui pengaruh laporan kinerja, dan mengetahui pengaruh administrasi terhadap kinerja proyek konstruksi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kontraktor kualifikasi menengah di kota Malang, dari perhitungan sampel sebanyak 30 Responden yaitu pihak-pihak internal proyek. Teknik pengukuran data lapangan. Pengolahan data kuisioner menggunakan program komputer SPSS versi 21. Hasil Penelitian ini Kegiatan perencanaan komunikasi, Kegiatan distribusi informasi, Kegiatan laporan kinerja, Kegiatan administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di kota Malang.

Kata Kunci : *Proyek Konstruksi, Komunikasi, dan kinerja*

Abstract

In a construction project, the most important factor for the smooth running of a job other than human resources is communication between the parties involved in the construction project, including consultants and contractors. The purpose of this study is to determine the communication factors that influence the implementation of construction projects on the performance of construction projects, analyze and prove the communication factors that influence the implementation of construction projects, determine the effect of performance reports, and determine the effect of administration on construction project performance. This research was conducted at a medium qualified contractor company in the city of Malang, from a sample calculation of 30 respondents, namely the project's internal parties. Field data measurement techniques. Questionnaire data processing using SPSS version 21 computer program. The results of this study are communication planning activities, information distribution activities, performance reporting activities, and administrative activities have a positive and significant effect on the performance of construction projects in the city of Malang.

Keywords: *Construction Project, Communication, and performance*

Pendahuluan

Proses konstruksi adalah subjek yang di pengaruhi oleh variabel yang banyak dan faktor-faktor tak terduga. Umumnya pihak-pihak yang terlibat dalam konstruksi adalah kontraktor, pemilik, arsitek, konsultan, buruh, asuransi, agen peminjam, suplier material dan lainnya, berubah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain. Industri konstruksi unik bila dibandingkan dengan industri lain. Komunikasi dalam proyek

merupakan salah satu faktor yang perlu dapat perhatian (Ming, Purwito, 2013).

Dalam suatu proyek konstruksi faktor yang terpenting demi lancarnya suatu pekerjaan selain sumber daya manusia yaitu komunikasi antar pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi antara lain konsultan dengan kontraktor. Tanpa adanya komunikasi yang baik antara konsultan dengan kontraktor proyek tersebut tidak akan sesuai rencana (Ripkianto,

Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Malang

Winanda, 2013) Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam pengelolaan proyek. Ancaman terbesar yang mengakibatkan proyek tidak berhasil adalah kegagalan membangun project stakeholder. kemampuan project manager dalam berkomunikasi secara efektif sangat menentukan keberhasilan proyek. Komunikasi dan informasi yang salah mengakibatkan kinerja yang kurang baik diantaranya: pembengkakan biaya proyek, buruknya mutu pekerjaan dan terjadinya keterlambatan waktu pekerjaan dari jadwal semestinya (Ripkianto, Winanda, 2013).

Dari hasil riset terbaru salah satu kunci sukses untuk kesuksesan proyek adalah komunikasi yang efektif. Kurangnya komunikasi dengan baik secara signifikan memberikan pengaruh yang negatif pada kualitas koordinasi kerja. Komunikasi yang jelek merupakan sumber konflik yang sering terjadi antar pribadi. Untuk menyimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang paling menghambat suksesnya kinerja kelompok adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Masalah komunikasi, konflik, dan kekacauan merupakan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proyek dan pengaturan tim proyek, pada proyek skala menengah dan besar, faktor komunikasi antar anggota proyek sangatlah penting, mengingat banyaknya individu yang tersebar di beberapa tempat bahkan area geografis yang berbeda. Hasil penelitian identifikasi sumber resiko dan tindakan koreksi terjadinya cost over run dalam mekanikal/elektrikal pada bangunan gedung bertingkat sumber resiko yang paling signifikan adalah kurang baiknya peranan sistem komunikasi pada sewage treatment plant dan water treatment plant yang berdampak pada koordinasi buruk.

Pada penelitian proyek konstruksi di Jawa Timur, kurangnya komunikasi diantara pekerja akibat adanya keseragaman budaya dengan khas daerah masing-masing dapat menjadi kendala kerja yang dapat mempengaruhi kinerja pelaksanaan dan produktifitas yakni terjadi penurunan kinerja waktu 69,61%. Tidak ada suatu kelompok yang dapat bertahan tanpa adanya komunikasi, pemindahan makna antara anggotanya. Jeselskis dan Ashley (2011) menyebutkan bahwa komunikasi informal antar personal dalam proyek konstruksi sangat mempengaruhi keberhasilan dari proyek tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, kurangnya komunikasi merupakan penyebab dari menurunnya kinerja pada pelaksanaan proyek konstruksi. Komunikasi juga

mempengaruhi keberhasilan dari suatu proyek konstruksi.

Populasi, Sampel dan Responden Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh Anggota yang bekerja pada proyek konstruksi yang sedang dikerjakan di kota Malang. Anggota Gapensi kualifikasi menengah bidang bangunan gedung di kota Malang sebanyak 180 peserta.

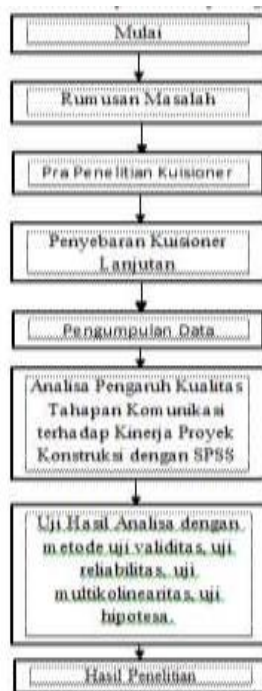
Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, sampel dalam penelitian ini adalah project manager, site manager, supervisi, dan quantity surveyor atau pihak internal yang berkepentingan dalam proyek. Dalam penelitian ini menggunakan 30 sampel.

Data Primer

Sumber data atau sampel dalam penelitian ini diambil dari hasil survei dan wawancara dengan responden orang yang berkepentingan yang terlibat dalam dalam perencanaan dan pelaksanaan konstruksi. Tujuan pengisian kuisioner oleh orang yang berkepentingan dalam proyek adalah responden berpengalaman bekerja dalam tim konstruksi sehingga dapat mengetahui pengaruh komunikasi dalam pelaksanaan proyek. Dalam hal ini responden diminta untuk mengisi kuisioner berdasarkan pengalaman dalam berkomunikasi dalam pelaksanaan proyek konstruksi sebelumnya.

Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Malang



Gambar 1. Metode Analisis

DATA DAN ANALISA DATA

Dalam pra penelitian ini peneliti membuat kuesioner yang telah disebar sebanyak 10 kuesioner untuk diketahui kelayakannya. Setelah semua data yang diperoleh melalui kuesioner terkumpul, data tersebut masih bersifat kualitatif maka perlu dikuantitaifkan dengan memberi nilai / skor pada masing – masing variabel. Setelah hasil kuesioner dikuantitaifkan, maka di uji dengan uji validitas dan reliabilitas untuk diketahui kelayakannya. Setelah itu di lanjut penyebaran kuisisioner berikutnya:

Uji Multikolinearitas

Berikut hasil pengujian multikolinearitas dari persamaan regresi pada penelitian ini dengan melihat angka Tolerance atau dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0.956	1.046
X2	0.948	1.055
X3	0.870	1.150
X4	0.877	1.140

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapat nilai tolerance dan nilai VIF setiap variabel independen. Multikolinieritas terjadi apabila nilai tolerance lebih kecil 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 berikut penjelasan hasil uji multikolinieritas :

1. Perencanaan Komunikasi (X.1) nilai tolerance 0.956 > 0.10 dan nilai VIF 1.046 < 10
2. Distribusi Informasi (X.2) nilai tolerance 0.948 > 0.10 dan nilai VIF 1.055 < 10
3. Laporan Kinerja (X.3) nilai tolerance 0.870 > 0.10 dan nilai VIF 1.150 < 10
4. Tahap Akhir Administrasi (X.4) nilai tolerance 0.877 > 0.877 dan nilai VIF 1.140 < 10

Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan variabel pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Hipotesa

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1(Constant)	4.250	0.654		3.899	0.005
X1	0.479	0.288	0.350	3.899	0.003
X2	0.399	0.114	0.347	2.874	0.038
X3	0.465	0.260	0.389	3.076	0.028
X4	0.714	0.159	0.615	2.089	0.000

Tabel yang digunakan memiliki signifikansi sebesar α 5%, berdasarkan nilai signifikansi 2,5% dan nilai df = 35 maka nilai t tabel = 2,030

Berdasarkan hasil tersebut maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y apabila hasil t hitung \geq t tabel atau diatas 2.030. T tabel yang digunakan memiliki signifikansi sebesar α 5 % dengan cara uji dua arah maka :

1. Hasil t hitung untuk Variabel X.1 adalah 3.899. T hitung diatas t tabel yaitu sebesar

Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Malang

- 2.030. Berdasarkan hasil t hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel Tahap Perencanaan Komunikasi (X.1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi di Kota Malang (Y)
2. Hasil t hitung untuk Variabel X.2 adalah 2,874. T hitung diatas t tabel yaitu sebesar 2.030. Berdasarkan hasil t hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel Tahap distribusi informasi (X.2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang (Y).
3. Hasil t hitung untuk Variabel X.3 adalah 3,076. T hitung diatas t tabel yaitu sebesar 2.030. Berdasarkan hasil t hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Kinerja (X.3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi di Kota Malang (Y).
4. Hasil t hitung untuk Variabel X.4 adalah 2,086. T hitung diatas t tabel yaitu sebesar 2.030. Berdasarkan hasil t hitung, dapat disimpulkan bahwa variabel Tahap Akhir Administrasi (X.3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi di Kota Malang (Y).

Jadi variabel X.1 yang memiliki nilai t hitung > t tabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel Tahap Perencanaan Komunikasi (X.1) memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.657	4	1.164	5.62	.004 ^b
Residual	65.243	35	1.864		
Total	69.900	39			

terhadap variabel Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang(Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini.

Jika F hitung <= T tabel atau probabilitas >=

0,05 maka Ho diterima

Jika F hitung > T tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji F

Analisa anova :

1. F tabel digunakan memiliki signifikansi 5% maka dirumuskan sebagai berikut : $df1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$ $df2 = n - k = 40 - 4 = 36$
keterangan : df = derajat kebebasan n = jumlah responden k = total variabel independen dan variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 5% dan nilai $df1 = 4$ dan $df2 = 36$ maka nilai f tabel = 2,63
2. Dari tabel uji anova atau F test di atas, didapat F hitung 5,62 > F table 2,63 maka Ho diterima

Berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,004 (lebih kecil dari 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Tahap Perencanaan Komunikasi, Tahap Distribusi Informasi, Tahap Laporan Kinerja dan Tahap Akhir Administrasi mempengaruhi variabel kinerja

3) Uji Signifikan Determinasi (Uji R2)

Koefisien determinasi (R2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji determinasi (R2) dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji R

model	Sum of square	R square	Adjusted R square	Std. Error of Estimate
1	.258 ^a	0,67	0,640	1.36532

Berdasarkan tabel 3 didapat nilai koefisien determinasi R2 (adjusted R Square) yaitu sebesar 0,67 artinya adalah 67% (pembulatan persen) , yang berarti bahwa kemampuan variable X1, X2, X3, X4 dalam menjelaskan variable Y, adalah sebesar 67%, sedangkan sisa sebesar 33%, dijelaskan oleh variabel lain Tahap Perencanaan

Komunikasi, Tahap Distribusi Informasi, Tahap Laporan Kinerja dan Tahap Akhir Administrasi.

PEMBAHASAN HASIL

Pembahasan Hasil Kuisisioner

Pengaruh Perencanaan Komunikasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, menyatakan bahwa perencanaan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang (dari nilai uji T dan uji F)

Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi Di Kota Malang

Pembahasan Hasil Pengaruh Distribusi Informasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, menyatakan bahwa distribusi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang (dari nilai uji T dan uji F),

Pembahasan Hasil Pengaruh Laporan Kinerja Informasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, menyatakan bahwa Laporan Kinerja Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang (dari nilai uji T dan uji F),

Pembahasan Hasil Pengaruh Tahap Akhir Administrasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, menyatakan bahwa Tahap Akhir Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di kota Malang (dari nilai uji T dan uji F),

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perencanaan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di kota Malang.
2. Distribusi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di kota Malang.
3. Laporan kinerja informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di kota Malang.
4. Tahap akhir administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek konstruksi di kota Malang. (Berdasarkan hasil uji T dengan melihat $\text{Sig.} < \alpha$, atau $0,000 < 0,05$ dan Uji F dengan nilai f Hitung lebih besar dari f Tabel, serta signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sara yang dapat diberikan agar pelaku konstruksi di kota Malang lebih memperhatikan perencanaan komunikasi, distribusi informasi, kinerja

informasi dan tahap akhir informasi untuk lebih meningkatkan kinerja proyek..

Daftar Rujukan

- Amin Widjaja. 2013. Corporate Fraud and Internal Control. Edisi Keempat. Hrvarindo. Jakarta
- Asiyanto. 2010. Manajemen Produksi Untuk Jasa Konstruksi. Edisi satu. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Bakti, Erman Surya. 2012. Peran Kontraktor Dalam Peningkatan Constructability Pada Tahap Perencanaan dan Perancangan untuk Menaikan Kinerja Proyek Konstruksi. UI. Jakarta.
- Depari, Edward dan Collin McAndrews. 2010. Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ervianto, Wulfram I. 2004. Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Gde Sukaratha, DKK. 2008. Analisis Kerja Mandor Dalam Menerapkan Manajemen Kualitas Pada Proyek Pembangunan Nusa Dua Golf Resort Kawasan BTDC-Nusa Dua Bali. Universitas Udayana Bali.
- Kurniawan, Rizki Usman. 2010. Pengaruh Komunikasi dan Informasi pada Pengelolaan Proyek Konstruksi Bangunan Terhadap Waktu Pelaksanaan. Trenggalek.
- Ming, wee dan Agus Purwito. 2013. Pengaruh Tahapan Komunikasi Pada Pengelolaan Proyek Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek. Jurnal Axial. Surabaya. PMBOK.
- Imam. 2016. Manajemen Proyek. Jilid 2. Erlangga. Semarang.